

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Julia Noermawati SE., MSI
NIK : 19820710201507113049

Adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

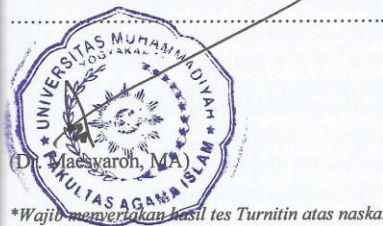
Nama : Zaqki Najib Ahmad
NPM : 20130730212
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Ekonomi dan Perbankan Islam
Judul Naskah Ringkas : Analisis Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia
Hasil Tes Turnitin* : 12% dengan exclude 1%


Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta,Januari 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,




(Julia Noermawati SE., MSI)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI, PEMBIAYAAN
BAGI HASIL, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *NON
PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS
BPRS DI INDONESIA**

**THE ANALYSIS OF THE EFFECT OF SALE FINANCING, PROFIT
SHARING FINANCING, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR),
AND *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TO PROFITABILITY
OF BPRS IN INDONESIA**

Zaqqi Najib Ahmad dan Julia Noermawati SE., MSI

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, JL. Ringroad Selatan, Tamantirto, Kasihan,
Bantul, Yogyakarta 55183. Gedung F.6 Lt. 1. Telp. (0274) 387656. (Psw 130). Faks. (0274) 387646. Home
page: <http://www.umy.ac.id>*

Email:

[*Zaqqina@gmail.com*](mailto:Zaqqina@gmail.com)

[*Julianoermawati@gmail.com*](mailto:Julianoermawati@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas (Return On Asset) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2012-2016. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda. Data yang digunakan untuk analisis linear berganda dengan data sekunder yaitu laporan keuangan bulanan pada periode 2012 sampai 2016. Sumber data berasal dari data statistik perbankan syariah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang telah diolah oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pembiayaan jual beli berpengaruh positif signifikansi terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif signifikansi terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan variabel FDR dan NPF berpengaruh negatif tidak signifikansi terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Secara simultan variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, FDR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Kata Kunci: Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA)

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Sale Financing, Profit Sharing Financing, Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF) to Profitability of Bank Pembiayaan Rakyat Syariah in Indonesia. The objects in this study are all Sharia Banks in Indonesia in the period of 2012-2016. The analysis used in this research is multiple linear analysis. The data used for multiple linear analysis with secondary data is the monthly financial statements in the period of 2012 to 2016. The data source is derived from the statistical data of sharia banking of Bank Pembiayaan Rakyat Syariah that has been processed by the Financial Services Authority.

The results of this research indicate that partially variable of sale financing has positive and significant influence to ROA of Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Profit Sharing financing has a negative influence on the ROA of Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. While the variable of FDR and NPF have not a significant and negative influence on the ROA of Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Simultaneously the variables of Sale Financing, Profit Sharing Financing, FDR, and NPF influence Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Keywords: *Sale Financing, Profit Sharing Financing, Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA)*

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi global yang masih belum sepenuhnya stabil, akibat belum membaiknya harga-harga komoditas dan moderasi perekonomian Cina serta beberapa negara di Eropa, telah membawa dampak bagi berbagai negara berupa terjadinya perlambatan ekonomi. Akan tetapi berbeda dengan Indonesia yang mengalami tren perlambatan pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, ekonomi Indonesia di tahun 2016 mulai memperlihatkan arah perbaikan yang ditunjukkan dengan angka pertumbuhan ekonomi yang tercatat sebesar 5,02%. Walaupun angka pertumbuhan ini masih di bawah target awal pemerintah sebesar 5,20%, namun lebih baik dibandingkan pertumbuhan tahun 2015 yang hanya mencapai 4,79%.¹

¹ Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Laporan Perkembangan Keuangan Syariah (LPKS) 2016. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.go.id>), diakses 10 September 2017, hal. 2

Keadaan tersebut memberikan dampak kepada industri perbankan syariah yang mulai membaik. Pada tahun 2016 perbankan syariah mengalami perbaikan pertumbuhan positif, menandai perkembangan perbankan syariah tahun 2016 setelah 3 tahun terakhir mengalami perlambatan pertumbuhan.

Adanya pertumbuhan di industri Perbankan Syariah yang semakin baik menyebabkan persaingan Perbankan Syariah semakin ketat dari tahun ke tahun. Hal tersebut terjadi baik secara tidak langsung atau langsung, hal ini akan mempengaruhi besaran tingkat profitabilitas dari Bank Syariah. Meski motivasi yang dimiliki bank syariah tidak hanya sekedar bisnis semata, dan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit menjadi salah satu indikator yang penting bagi bank syariah dalam kelanjutan dalam berbisnis. Disamping itu, dalam jangka panjang bank dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam menghasilkan profit atau keuntungan yang stabil karena salah satu indikator bank yang mampu bersaing dalam jangka panjang dilihat melalui tingkat profitabilitas bank tersebut.

Adanya peningkatan pada jumlah bank dan kantor bank syariah yang beroperasi dari tahun 2012-2016. Hal tersebut memberikan efek positif untuk perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Efek positif tersebut meliputi masyarakat diberikan kemudahan dalam menikmati layanan perbankan syariah yang semakin luas. Disamping itu adanya pengaruh dari pertumbuhan penghimpunan DPK, dan bertambahnya jumlah bank dan kantor bank syariah dapat memberikan efek positif bagi perbankan syariah dimasa yang akan datang.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bagian dari lembaga perbankan syariah juga mengalami perkembangan yang cukup baik karena BPRS memiliki keunggulan dan karakteristik yaitu jangkauan operasi BPRS di daerah terpencil sampai pada daerah *remote area* sehingga BPRS sehingga pelayanan yang diberikan memiliki jangkauan lebih luas kepada masyarakat.² Selain itu BPRS memiliki kelebihan dalam pendekatan terhadap nasabahnya. Pendekatan yang diterapkan pada nasabah bersifat personal sehingga adanya penyerderhanaan prosedur bagi nasabah yang hendak melakukan

² Bank Indonesia.2013.*Statistik Bank Indonesia Outlook Perbankan Syariah Tahun 2013*.Jakarta: Bank Indonesia (<http://www.bi.go.id>), diakses 15 November 2016.

atau menggunakan jasa. Sehingga terbentuk kepercayaan yang terjalin antara kedua belah pihak yang menjadikan kekuatan BPRS. BPRS memiliki sifat yang aktif atau jempot bola dalam memberikan fasilitas, memberikan sosialisasi pada pihak usaha kecil atau UMKM yang memerlukan tambahan modal dan jenis usaha yang waktu perputaran uangnya jangka pendek dengan mengutamakan usaha berskala menengah dan kecil. BPRS juga mengkaji pangsa pasar, tingkat kejenuhan serta tingkat kompetitifnya produk yang akan diberi pembiayaan.

Hassan, K. dalam Anto³, menyimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam mengukur kinerja sebuah bank yaitu faktor dari dalam bank (internal) dan faktor luar dari bank (eksternal) tersebut. Yang pertama yaitu faktor dari dalam bank mencakup produk pembiayaan bank (jual beli dan bagi hasil), *performance financing*, modal, dan kualitas aset. Dan yang kedua faktor dari luar bank mencakup inflasi, peraturan perbankan, tingkat pertumbuhan pasar, keadaan ekonomi suatu negara. Dan faktor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan faktor dari dalam bank meliputi produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh BPRS dan faktor *performance financing*.

Dalam penyaluran dana pembiayaan yang disalurkan bank syariah harus tetap menjaga permasalahan dalam munculnya potensi-potensi pembiayaan bermasalah. Dan rasio yang dapat melihat seberapa besar pembiayaan yang mengalami pembiayaan macet dilihat melalui *Non Performing Financing* (NPF). Besarnya NPF yang diperbolehkan oleh peraturan otoritas jasa keuangan Nomer 3/POJK.03/2016 adalah maksimal 7% pada BPR Syariah.⁴

Perbankan syariah mempunyai peran sebagai lembaga intermediasi yaitu sebagai lembaga yang mempunyai peran sebagai perantara antara yang mengalami kurangnya dana (deficit) dengan yang mengalami kelebihan dana (*surplus*), sebagai tolak ukur kinerja bank syariah dapat dilihat melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR).⁵

³ Anto dan Wibowo, M. Ghafur. 2012. *Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Dalam Jurnal Ekonomi Islam. La_Riba Volume VI, No. 2

⁴ www.ojk.go.id. Diakses 15 November 2016, pukul 15.00

⁵ Muhammad. 2005. *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu. hal 55.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas bank syariah yang diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*). ROA digunakan sebagai ukuran kinerja sebuah bank karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Apabila rasio ROA pada bank syariah semakin bertambahnya, maka profit yang didapatkan bank syariah meningkat, maka meningkat juga dalam sisi penggunaan aset.⁶

Maka dari itu, peneliti menggunakan rasio ROA yang digunakan menjadi tolak ukur kinerja sebuah perbankan. Peneliti memilih industri perbankan BPRS karena dalam kelancaran aktivitas dalam sektor riil sangat diperlukan adanya aktivitas kegiatan operasional bank tersebut diperlukan bagi kelancaran kegiatan perekonomian dari usaha-usaha mikro, kecil dan menengah di masyarakat. Sedangkan variabel independen diambil dari faktor dalam bank atau internal karena dalam faktor ini memuat produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh BPRS meliputi pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil dan faktor performance financing meliputi FDR dan NPF.

Dipilih faktor internal karena akad yang mendominasi yaitu pembiayaan jual beli meliputi murabahah, salam, dan istishna. Kemudian pembiayaan bagi hasil meliputi mudharabah dan musyarakah. Menurut Bank Indonesia pembiayaan yang terpopuler yaitu murabahah diikuti mudharabah dan musyarakah. Pendapatan didapatkan melalui pembiayaan tersebut berupa keuntungan dari penyaluran tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas BPRS. Selain itu penyaluran pembiayaan tersebut dapat menimbulkan permasalahan seperti pembiayaan macet. Pembiayaan yang mengalami masalah ini dapat dilihat melalui rasio NPF. Kemudian dalam ketersediaan dana dalam penyaluran dana pembiayaan dapat dilihat melalui FDR bank tersebut. Jika bank tersebut memiliki nilai NPF dan FDR yang baik maka dapat mempengaruhi laba dari BPRS.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, FDR dan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS secara parsial maupun secara simultan. Manfaat Penelitian ini dapat bermanfaat bagi BPRS penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi bank-bank BPRS di Indonesia,

⁶ Rivai Veithzal. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: dari Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, hal 243.

khususnya BPRS dalam usaha-usaha peningkatan profitabilitas bank agar dapat maksimal dalam menghasilkan profit. Bagi nasabah atau investor, penelitian ini dapat membantu memberikan informasi-informasi tentang pencapaian profitabilitas BPRS di Indonesia dengan melihat pengaruh dari variabel independen dari penelitian. Dan bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dibidang perbankan khususnya BPRS dalam hal yang berkaitan dengan profitabilitas.

Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau Bank Syariah ialah sebuah bank dalam sistem operasinya tidak menggunakan sistem bunga. Bank syariah, ialah perbankan atau lembaga keuangan yang pengembangan produk-produk dalam operasionalnya sangat memerhatikan prinsip-prinsip syariah dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist. Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang dalam usahanya memberikan pembiayaan-pembiayaan berbentuk akad jual beli, bagi hasil, atau akad lainnya dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang sistem operasinya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.⁷

Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bagian dari perbankan syariah yang merupakan lembaga keuangan perbankan yang pada sistem operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah dengan berlandas pada Al-Qur'an dan Hadist. Berdasarkan UU No 21 tahun 2008 pasal 1 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dan BPRS mempunyai peran yang sama dengan perbankan syariah pada umumnya yaitu sebagai lembaga intermediasi pada kegitannya berlandas pada Al-Qur'an dan Hadist.⁸

Usaha-Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Pada dasarnya, sebagai lembaga keuangan syariah BPRS mempunyai kegiatan memberikan jasa-jasa keuangan yang tidak jauh berbeda dengan bank umum syariah. Secara garis besar pengembangan produk-produk perbankan syariah dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian.

⁷ Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, hal 17.

⁸ www.ojk.go.id. Diakses 15 November 2016, pukul 15.00, UU No 21 tahun 2008 pasal 1

- 1) Produk penghimpun dana (*funding*) meliputi simpanan amanah, tabungan wadiah, dan Deposito Wadiah Mudharabah.⁹
- 2) Produk penyaluran dana (*financing*) yaitu pembiayaan dengan akad jual beli (murabahah, salam, istishna), pembiayaan dengan akad bagi hasil (mudharabah, musyarakah), dan pembiayaan dengan akad sewa (ijarah, ijarah muntahhiyah bittamlik), dan
- 3) Beberapa akad pelengkap seperti Qardh, Hawalah, Kafalah, Wakalah, dan Rahn.

Non Performing Financing (NPF)

NPF merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank, semakin tinggi nilai NPF maka bank tersebut tidak sehat, NPF yang tinggi menurunkan laba yang diterima oleh bank.¹⁰ Dan tujuan dari NPF yaitu untuk mengukur seberapa besar proporsi pembiayaan yang bermasalah terhadap total pembiayaan.¹¹ Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR merupakan sebuah rasio dalam bank syariah mengukur seberapa besar likuiditas dari bank syariah dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan pihak deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Apabila semakin tinggi FDR maka semakin tinggi pula dana yang akan disalurkan ke DPK. Jika penyaluran dana dari DPK semakin tinggi maka pendapatan yang diperoleh bank melalui ROA juga akan semakin tinggi.¹² FDR juga berfungsi untuk menunjukkan

⁹ Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA Yogyakarta, hal 95.

¹⁰ Wangsawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hal 118

¹¹ www.ojk.go.id. Diakses 15 November 2016, pukul 15.00, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/DPbs pada tanggal 7 Desember 2007

¹² Suryani. 2012. *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)*. Semarang: Dalam Jurnal *Economica* Volume II, Edisi 2, November 2012, hal 59.

kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.¹³ Rasio FDR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas ialah kemampuan sebuah bank syariah dalam menghasilkan keuntungan bank. Dan kemampuan bank syariah dapat dilihat dalam suatu periode. Bank syariah termasuk dalam keadaan sehat apabila bank tersebut dari sisi profitabilitas mengalami peningkatan yang baik di setiap tahunnya dan profitabilitas tersebut tergolong di atas standar yang telah ditetapkan. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas yang dicapai, melalui usaha operasional bank.¹⁴

ROA merupakan sebuah rasio dalam lembaga keuangan dari bank yang berkaitan dengan profitabilitas bank tersebut. ROA mempunyai fungsi sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah bank dalam memberikan keuntungan profit. Apabila rasio ROA bank yang dimiliki tinggi, maka semakin lebar peluang tingkat keberhasilan bank tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang di dapat semakin tinggi inilah yang membuat investor tertarik dikarenakan perusahaan atau bank tersebut mempunyai tingkat pengembalian yang semakin besar terhadap investor.¹⁵

Menurut Slamet Riyadi, rasio profitabilitas ialah dapat dilihat melalui perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu.¹⁶ Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

¹³ Muhammad dan Dwi Suwiknyo. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Trus Media.

¹⁴ Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

¹⁵ Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, hal 346.

¹⁶ Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan dalam analisis data adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah BPRS seluruh Indonesia. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder dalam penelitian ini berupa sistematis, yaitu berupa data statistik perbankan syariah BPRS yang sudah diolah oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan periode terakhir dari tahun 2012-2016.

Variabel Penelitian

- 1) Variabel terikat (dependent) (Y).

ROA (*Return on Assets*) merupakan rasio utama untuk mengukur kemampuan dan efisiensi aktiva dalam menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 2) Variabel bebas (independent) (X).

Pembiayaan Jual Beli

Yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli peruntukkan untuk memiliki barang atau jasa, di mana keuntungan dari bank telah disepakati di awal perjanjian. Dan objek yang dijual beli berupa barang atau jasa yang bersifat produktif atau konsumtif. Pembiayaan produk pembiayaan jual beli yaitu pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, dan akad istishna.¹⁷

Pembiayaan Jual Beli = Pembiayaan berdasarkan akad Murabahah + Pembiayaan berdasarkan akad Salam + Pembiayaan berdasarkan akad Istishna

Pembiayaan Bagi Hasil

Yaitu pembiayaan prinsip bagi hasil yang dipergunakan untuk menjalin kerja sama dalam usaha, di mana keuntungan yang didapatkan bank dilihat dari keuntungan nisbah bagi hasil yang di dapatkan yang diperjanjikan di awal akad. Produk pembiayaan bagi hasil bagi hasil meliputi pembiayaan berdasarkan akad musyarakah dan akad mudharabah.

¹⁷ Riyadi Slamet, dan Agung Yulianto. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Semarang: Dalam Accounting Analysis Journal.

Pembiayaan Bagi Hasil = Pembiayaan berdasarkan akad Mudharabah + Pembiayaan berdasarkan akad Musyarakah.

FDR

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. FDR berfungsi sebagai alat ukur bank untuk mengetahui tingkat kemampuan bank dalam membayar kembali dari penarikan dana yang dilakukan oleh pihak deposan dengan mengandalkan kredit atau pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

NPF

Merupakan rasio yang digunakan dalam melihat seberapa besar pembiayaan yang mengalami masalah dalam pembayarannya baik pembiayaan tersebut lancar, kurang lancar, atau macet. Kualitas kinerja dari bank dapat dilihat melalui rasio ini apabila NPF bank rendah maka kesempatan bank tersebut memperoleh profit dapat meningkat.

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan alat bantu analisis menggunakan e-views 8. Sebelum menganalisis peneliti melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu meliputi uji normalitas terpenuhi jika nilai probability bernilai lebih dari nilai α (0,05), uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) <10, uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin Watson*, dan uji heteroskedastisitas menggunakan uji

Breusch-Pagan-Godfrey. untuk mendapatkan hasil yang terbaik, kemudian dilakukan uji analisis regresi berganda, dan pengujian terakhir uji hipotesis.¹⁸

Analisis data

1) Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

- 2) Uji t berfungsi untuk menguji keterkaitan secara masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah: Hipotesis diterima jika nilai signifikan dibawah 5% dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.
- 3) Uji F digunakan untuk Uji f digunakan untuk menguji hubungan semua variabel independen terhadap variabel dependent yaitu ROA secara bersama (simultan). Apabila nilai signifikan F hitung lebih kecil dari alpa (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 4) Koefisien determinasi untuk menunjukkan nilai *Adjusted R²* menunjukkan seberapa besar model regresi dapat menjelaskan variasi variabel tergantung.

Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itulah maka dari penelitian dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis ini dengan jelas.¹⁹ Berikut hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Pembiayaan berdasarkan akad jual beli memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BPRS di Indonesia.

H₂: Pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BPRS di Indonesia.

¹⁸ Tri, Agus Basuki. 2015. *Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Danisa Media, hal 172.

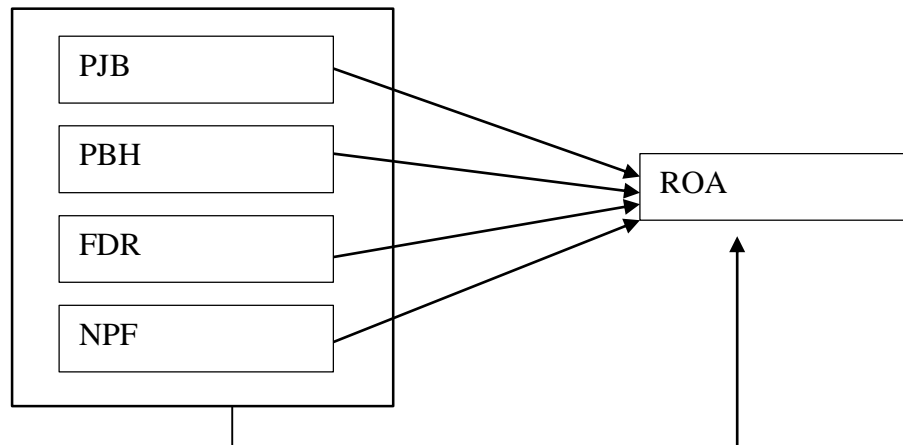
¹⁹ Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, hal 70.

H₃: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BPRS di Indonesia.

H₄: *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BPRS di Indonesia.

H₅: Pembiayaan berdasarkan akad jual beli, pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil, FDR dan NPF secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BPRS di Indonesia.

Model Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Nilai minimum dari variabel ROA sebanyak 2.070000, nilai maksimum dari variabel ROA sebanyak 3.140000, nilai rata-rata (mean) dari variabel ROA sebanyak 2.523000, dan nilai dari standar deviasi dari variabel ROA sebanyak 0.300797.

Untuk nilai minimum variabel pembiayaan berdasarkan akad jual beli (PJB) sebanyak 2229987, nilai maksimum variabel PJB sebanyak 5063201, nilai rata-rata (mean) variabel PJB sebanyak 3771446, dan nilai standar deviasi variabel PJB sebanyak 802548.0.

Variabel pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil (PBH) memiliki nilai minimum sebanyak 312352.0, nilai maksimum variabel PBH sebanyak 956650.0, nilai rata-rata

(mean) variabel PBH sebanyak 630085.5, dan standar deviasi variabel PBH sebanyak 198969.6.

Variabel FDR memiliki nilai minimum sebanyak 114.4000, nilai maksimum variabel FDR sebanyak 135.6800, nilai rata-rata (mean) variabel FDR sebanyak 125.2355, dan variabel FDR standar deviasi sebanyak 4.752921.

Untuk variabel NPF memiliki nilai minimum sebanyak 6.150000, nilai maksimum variabel NPF sebanyak 10.99000, nilai rata-rata (mean) variabel NPF sebanyak 8.286167, dan standar deviasi variabel NPF sebanyak 1.304498.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil uji dari Normalitas dilihat dari nilai Probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0.0933 > 0.05, maka data tersebut terdistribusi normal yang berarti pengujian asumsi klasik dalam model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Centered VIF. Dan untuk masing-masing nilai VIF untuk variabel PJB 6,655, nilai VIF PBH 6,345, nilai VIF FDR 1,145 dan nilai VIF NPF 1,153. Jadi untuk nilai VIF dari keempat variable di atas tidak ada yang lebih besar dari 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada keempat variabel independent tersebut.

Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson, nilai D-W sebesar 1.985. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai D-W dengan menggunakan significance level 5%, jumlah amatan (N)= 60 dan jumlah variabel independen 4 (k=4) sedangkan nilai (dU)= 1.7274 Oleh karena nilai DW yaitu 1.985 lebih besar dari batas atas (dU) 1,7274 dan kurang dari 4- 1,7274 (4-dU) dimana (1,7274 < 1.985 < 4-1,7274), maka dapat disimpulkan bahwa tingkat angka ini tidak terjadi autokorelasi.

Hasil uji heteroskedastisitas dari model regresi dengan melihat ada tidaknya heteroskedastisitas ialah dengan cara melihat Nilai dari Prob. F-statistic (F hitung). Nilai dari Prob. F hitung sebesar 0,7536 lebih besar dari tingkat alpha 0.05 (5%) sehingga, berdasarkan uji hipotesis artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 09/06/17 Time: 16:42
Sample: 2012M01 2016M12
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.052048	2.563514	-0.410393	0.6831
PJB	0.891419	0.303682	2.935364	0.0049
PBH	-0.724197	0.222315	-3.257530	0.0019
FDR	-0.250700	0.253404	-0.989328	0.3268

NPF	-0.315528	0.158439	-1.991483	0.0514
R-squared	0.660871	Mean dependent var		0.918566
Adjusted R-squared	0.636207	S.D. dependent var		0.117900
S.E. of regression	0.071111	Akaike info criterion		-2.369483
Sum squared resid	0.278126	Schwarz criterion		-2.194954
Log likelihood	76.08448	Hannan-Quinn criter.		-2.301215
F-statistic	26.79506	Durbin-Watson stat		0.648503
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah Eviews 8.0

Uji T

- 1) Uji Hipotesis 1 (Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (PJB) terhadap ROA).

Berdasarkan pada tingkat *probability* $0.0049 < \alpha$ 5% dengan nilai *Coefficient* regresi (0.891419) berarti pembiayaan berdasarkan akad jual beli ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA BPRS. Sehingga H_1 diterima.

- 2) Uji Hipotesis 2 (Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil (PBH) terhadap ROA).

Berdasarkan pada tingkat *probability* $0.0019 < \alpha$ 5% dengan nilai *Coefficient* regresi (-0.724197) berarti pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil ini memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA BPRS. Sehingga H_2 ditolak.

- 3) Uji Hipotesis 3 (Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap ROA).

Berdasarkan pada tingkat *probability* $0.3268 > \alpha$ 5% dengan nilai *Coefficient* regresi (-0.250700) berarti FDR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA BPRS. Sehingga H_3 ditolak.

- 4) Uji Hipotesis 4 (Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap ROA).

Berdasarkan pada tingkat *probability* $0.0514 > \alpha$ 5% dengan nilai *Coefficient* regresi (-0.315528) berarti NPF memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA BPRS. Sehingga H_4 ditolak.

Uji F

Berdasarkan hasil diperoleh nilai f-Statistik sebesar 26.79506 dengan hasil probabilitas (F-Statistik) sebesar 0.000000. Nilai probabilitas (F-Statistik) 0.000000 lebih kecil dari α 5% berarti pembiayaan berdasarkan akad jual beli, pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil, FDR dan NPF secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka diperoleh nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.636207 hal tersebut berarti bahwa dalam variasi variabel independen sebesar 63%. Sedangkan selisihnya 37% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang dipilih.

Pembahasan

Hasil pengujian yang telah dilakukan, dengan uji t diperoleh hasil bahwa pembiayaan berdasarkan akad jual beli memiliki pengaruh terhadap ROA, dan pengaruhnya sebesar (0.0049). Nilai signifikansi variabel pembiayaan jual beli menunjukkan nilai di bawah tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar $< 5\%$ ($\alpha = 0,05$) yang artinya bahwa

secara parsial pembiayaan berdasarkan akad jual beli memiliki pengaruh terhadap ROA. Dari hasil regresi dapat disimpulkan bahwa ketika bank menyalurkan pembiayaan jual beli maka akan meningkatkan tingkat profit yang dapat dilihat melalui ROA BPRS. Adanya kesamaan dengan hipotesis bahwa variabel pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap ROA pada BPRS di Indonesia. Adanya minat yang cukup besar terhadap pembiayaan jual beli ini berdampak positif terhadap pendapatan yang diperoleh bank syariah melalui margin. Ketika pendapatan bank syariah meningkat maka profit keuntungan yang didapatkan ikut meningkat.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dengan uji t pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil berpengaruh terhadap ROA, dan pengaruhnya sebesar (0.0019). Nilai signifikansi variabel pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil menunjukkan nilai di bawah tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar $< 5\%$ ($\alpha = 0,05$) yang artinya bahwa secara parsial pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulia yang menyimpulkan bahwa dalam mengelola pembiayaan bagi hasil merupakan bagian yang penting karena pembiayaan ini mempunyai peran dalam menyusun aset bank syariah dan memiliki risiko yang cukup besar dibandingkan jenis pembiayaan lainnya.²⁰ Risiko tersebut meliputi monitoring atau pengawasan secara intens di setiap investasi yang diberikan, adanya keterlibatan yang cukup besar terhadap bank dalam usaha yang dijalankan mitranya tersebut mencitukan naluri dari seorang pengusaha yang ingin untuk bebas dalam menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan usaha yang dijalankan. Beban risiko yang ditanggung bank bertambah ketika usaha yang dijalankan gulung tikar maka bank akan bertanggung jawab atas kerugian selama kerugian tersebut bukan kecerobohan dari pengusaha. Kesediaan bank syariah dalam ikut serta menanggung risiko ini, menjadikan investasi lebih berisiko.

Penyaluran produk dari pembiayaan bagi hasil yang dilakukan ini kemungkinan belum berjalan secara optimal dalam menghasilkan keuntungan karena masih terdapat pembiayaan yang bermasalah. Sehingga hal tersebut berdampak pada menurunnya tingkat ROA. Jadi, meskipun BPRS setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam penyaluran pembiayaan ini masih mengalami kendala dalam pengelolaan yang belum berjalan secara maksimal sehingga berakibat pada profit yang didapat belum maksimal.

FDR dalam penelitian ini tidak mempengaruhi ROA pada BPRS di Indonesia karena signifikansi sebesar 0.3268. Nilai signifikansi variabel FDR menunjukkan nilai di atas tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar $>5\%$ ($\alpha = 0,05$) yang artinya bahwa secara parsial pembiayaan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hakiim dan Haqiqi²¹ dan Bachri, Suhadak dan Muhammad²² yang menyimpulkan bahwa bahwa FDR memiliki pengaruh negatif dan

²⁰ Aulia Fuad Rahman, dan Ridha Rochmanika. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya.

²¹ Hakiim Ningsukma, dan Haqiqi Rafsanjani. 2016. *Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam*

tidak signifikan terhadap ROA. Tingginya nilai signifikansi dari FDR dikarenakan apabila nilai dari FDR mengalami kenaikan, maka bank tersebut memiliki kemampuan likuiditas yang rendah sehingga bank tersebut akan meningkatkan resiko likuiditas. Dikarenakan total dari dana yang digunakan untuk memberikan pembiayaan menjadi semakin meningkat, akan tetapi dana masyarakat hanya terbatas. Adanya Penurunan likuiditas tersebut yang menyebabkan FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. BPRS seharusnya tetap menjaga rasio FDR dalam keadaan batas standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Karena jika FDR yang bernilai cukup tinggi, maka dapat berakibat pada turunnya kemampuan dari likuiditas bank syariah tersebut. Dan sebaliknya apabila FDR memiliki nilai yang rendah maka pembiayaan yang akan disalurkan bank tergolong sedikit dan berdampak penyaluran dana yang belum maksimal. Selain itu penyebab dari tidak signifikannya variabel FDR juga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain ketidakstabilan perekonomian atau tingkat inflasi yang tinggi.

NPF dalam penelitian ini tidak mempengaruhi ROA pada BPR Syariah di Indonesia karena signifikansi sebesar 0.0514. Nilai signifikansi variabel NPF menunjukkan nilai di atas tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar $>5\%$ ($\alpha = 0,05$) yang artinya bahwa secara parsial pembiayaan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bachri, Suhadak dan Muhammad. Variabel NPF memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA BPRS. Pada periode penelitian ini terdapat NPF BPRS yang nilainya di bawah 7% pada bulan desember 2012 sebesar 6.15%, akan tetapi terdapat juga nilai NPF yang di atas 7% yaitu sebesar 10.99% di bulan agustus 2016 dan hal tersebut yang menjadi penyebab NPF memiliki signifikansi yang cukup besar. Pembiayaan yang mengalami masalah seperti macet mengakibatkan pembiayaan yang disalurkan belum memberikan keuntungan yang maksimal. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa NPF negatif berarti bahwa ketika NPF mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan. Akan tetapi NPF tinggi yang terlihat pada bulan Agustus-November yang nilai NPF diatas 10% tidak memiliki pengaruh banyak terhadap variabel ROA yang memiliki rata-rata sebesar 2.5% di periode tahun 2012-2016 yang dikategorikan ROA dalam keadaan yang masih baik diatas 1,45%.

Hasil dari uji f menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya sebesar 0.000000 yang berarti lebih kecil dari α (0,05) atau 5% maka hal tersebut berarti independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. Surabaya: Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.

²² Bachri Saiful, Suhadak dan Muhammad Saifi. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah.* Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen sedangkan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan *financing to deposit ratio* (FDR) dan *non performing financing* (NPF) sebagai variabel independen maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan berdasarkan akad jual beli memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Adanya minat yang cukup besar pada pembiayaan jual beli ini berdampak positif terhadap pendapatan yang diperoleh bank syariah melalui margin. Ketika pendapatan bank syariah meningkat maka profit keuntungan yang didapatkan ikut meningkat.
- 2) Pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Pengaruh dari negatif pembiayaan ini berarti bahwa Penyaluran produk dari pembiayaan bagi hasil yang dilakukan ini kemungkinan belum berjalan secara optimal dalam menghasilkan keuntungan karena masih mengalami kendala dalam pengelolaan yang belum berjalan secara maksimal sehingga berakibat pada profit yang didapat belum maksimal. Sehingga BPRS harus tetap menjaga dan meningkatkan kualitas dalam pengelolaannya baik dalam penyaluran dana dari pembiayaan yang akan disalurkan agar pembiayaan tersebut mendapat profit atau laba yang maksimal. Dan selalu memiliki inovasi-inovasi dalam produk pembiayaan yang dikeluarkan supaya minat masyarakat bertambah dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah.
- 3) FDR (*Financing to Deposit Ratio*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini karena FDR rata-rata bank besar sehingga tidak dapat mempengaruhi ROA. Semakin tinggi rasio ini, memberikan indikasi semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. BPRS harus dapat tetap menjaga dan meningkatkan kualitas dalam pengelolaannya dalam menjaga rasio FDR dalam standar yang ditetapkan Bank Indonesia.
- 4) NPF (*Non Performing Financing*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa berapapun kenaikan atau penurunan dari ratio NPF tidak akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan ROA. Sehingga BPRS harus menjaga rasio-rasio keuangan yang terkait dengan penilaian tingkat kesehatan

bank agar mengetahui gambaran yang lebih baik mengenai kondisi bank saat ini dan mendatang.

- 5) Pembiayaan berdasarkan akad jual beli, pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil, FDR dan NPF memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Muhammad dan Dwi Suwiknyo. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Trus Media.
- Rivai Veithzal. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: dari Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA Yogyakarta.
- Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tri, Agus Basuki. 2015. *Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wangsawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal

- Anto dan Wibowo, M. Ghafur. 2012. *Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Dalam Jurnal Ekonomi Islam. La_Riba Volume VI, No. 2.
- Bachri Saiful, Suhadak dan Muhammad Saifi. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Fuad Aulia Rahman, dan Ridha Rochmanika. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Hakiim Ningsukma, dan Haqiqi Rafsanjani. 2016. *Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank*

Syariah di Indonesia. Surabaya: Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.

Riyadi Slamet, dan Agung Yulianto. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Semarang: Dalam Accounting Analysis Journal.

Suryani. 2012. *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)*. Semarang: Dalam Jurnal Economica Volume II, Edisi 2, November 2012.

Website

Otoritas Jasa Keuangan. 2013. *Statistik Bank Indonesia Outlook Perbankan Syariah Tahun 2013*. Jakarta: Bank Indonesia (<http://www.bi.go.id>), diakses 15 November 2016.

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah (LPKS) 2016*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.go.id>), diakses 10 September 2017.

www.bi.go.id. Diakses 15 November 2016, pukul 14.30

www.ojk.go.id. Diakses 15 November 2016, pukul 15.00

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi
atas:

Nama : Zaqki Najib Ahmad
Prodi : Ekonomi dan Perbankan Islam
NIM : 20130730212
Judul : Analisis Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas BPRS Di Indonesia

Dosen Pembimbing: Julia Noermawati Eka., S.E., M.S.I

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan indeks similaritasnya sebagaimana terlampir.

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Januari 2018
Pustakawan



Nita Siti Mudawamah, M.IP

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI, PEMBIAYAAN BAGI HASIL, FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BPRS DI INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.undip.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	repository.upi.edu Internet Source	1%
5	ejournal.upi.edu Internet Source	1%
6	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%

9 repository.iainpurwokerto.ac.id **1%**
Internet Source

10 a-research.upi.edu **1%**
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off